

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Proses pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIc pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri I Botupingge dapat berjalan dengan lancar sebagaimana yang telah direncanakan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang berbunyi bahwa guru dalam proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diterima sesuai tindakan yang telah dilakukan sebanyak dua siklus.
- 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIIIc SMP Negeri I Botupingge terbukti dengan hasil tindakan yang menunjukkan hasil presentasi sebesar 69, dari 22 orang siswa hanya 9 orang yang tuntas atau 49,09% pada siklus I dan hasil presentasi pada siklus II sebesar 82,04, dari 22 orang 18 orang yang tuntas atau 81,81%.
- 3) Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) bisa menjadi variasi model pengajaran yang tepat, ditunjukkan oleh keaktifan siswa

dalam belajar, misalnya banyaknys siswa yang bertanya, dan aktif serta kreatif hingga pembelajaran berakhir.

5.2 Saran

Dengan berakhirnya proses pelaksanaan penelitian ini, maka penulis merasa perlu menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Make A Match* hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Karena secara riil melalui penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Perlu adanya bimbingan secara rutin kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sehingga setiap guru memiliki kemampuan yang baik dalam menerapkan metode pembelajaran ini.
3. Perlu dukungan fasilitas pembelajaran IPS Terpadu yang representatif guna mendukung implementasi model pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran.